

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.¹

Menurut Lincon dan Cuba, bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moelong, yaitu :

1. Latar ilmiah, menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat di pahami jika di pisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat instrument alat (*instrument*) yakni penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.
3. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori sustantif yang berasal dari kata
6. Penelitian bersifat deskriptif
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.²

Sedangkan jenis penelitian ini yang di gunakan adalah studi kasus, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek, satu

¹ Nana Sudjana. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru. 1989. 16

² Lexy J. Moelong. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1993. 175

keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa-peristiwa.³ Di lakukan untuk meneliti tentang persaingan antar pengusaha roti bakery di Desa Sonoageng Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, maka kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini penulis merupakan instrumen kunci, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati dan mewawancarai informan dalam objek penelitian.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sonoageng Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Dan yang menjadi target penelitian adalah roti bakery, dan jumlah yang akan diteliti ada dua, yaitu Mawaddah bakery dan Griya bakery. Keduanya akan digunakan sebagai bahan penelitian.

C. Data dan Sumber Data

Data penelitian kualitatif, berupa data deskriptif, seperti dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dokumen lain-lain.⁴ Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data deskriptif kemudian disusun dalam bentuk laporan atau uraian. Penelitian ini tidak mengutamakan angka-angka dan statistik.

³ Imron Arifin. *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan*. Malang: Kalimashada. 1996. 57.

⁴ Andi prastowo. *Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*. Jogjakarta: ar-ruzz media. 2012. 43

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau di wawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama di catat melalui catatan tertulis dan pengambilan foto.

Macam-macam sumber data ada dua, yaitu :

a. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari.⁵ Peneliti akan memperoleh data primer dari pemilik dan pegawai roti bakery di Desa Sonoageng Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang di peroleh melalui pihak lain. Data ini berupa bukti catatan atau laporan yang terkait langsung dengan penelitian.⁶ Peneliti akan memperoleh data sekunder dari konsumen dan data yang ada pada roti bakery di Desa Sonoageng Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi data lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang di teliti, maka peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode :

⁵ Saifudin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. 1998. 91

⁶ Muhammad. *Metodologi Penelitian dengan Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo. 2008. 103

a. Metode Wawancara atau *Interview*

Wawancara merupakan teknik penelitian yang paling sosiologis dari semua teknik penelitian. Hal ini di karenakan dari bentuknya yang berasal dari interaksi verbal antara peneliti dan responden. Oleh karena itu, peneliti bertatap muka secara langsung dengan subyek penelitian yaitu :

Wawancara :

1. Pemilik kedua roti bakery, yaitu Griya bakery dan Mawaddah bakery, hasil yang diperoleh:
 - a. Profil perusahaan
 - b. Produk dan harga
 - c. Kondisi persaingan berdasarkan daya saing produk, daya saing tempat, daya saing harga, daya saing marketing, daya saing jaringan kerja.
2. Karyawan kedua roti bakery, yaitu Griya bakery dan Mawaddah bakery, hasil yang diperoleh:
 - a. Bahan pewarna untuk pembuatan roti
 - b. Masa kadaluarsa roti
3. Salah satu konsumen dari Griya dan Mawaddah bakery, hasil yang diperoleh:
 - a. Pelayanan dari kedua roti bakery
 - b. Kualitas produk dan harga dari kedua roti bakery

4. Tokoh agama Desa Sonoageng Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk, hasil yang diperoleh: Kondisi persaingan kedua roti bakery
5. Sekretaris Desa Sonoageng Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk, hasil yang diperoleh:
 - a. Profil Desa Sonoageng Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk
 - b. Kondisi kehidupan masyarakat.

b. Metode Observasi atau Pengamatan

Metode observasi merupakan metode mengumpulkan data dengan teknik pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang di teliti. Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui panca indera manusia.⁷ Metode ini di gunakan untuk mengetahui kondisi persaingan antar pengusaha roti bakery di Desa Sonoageng Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang di teliti, sehingga peneliti memperoleh data dari hasil foto ataupun arsip. Peneliti memperoleh data dari profil Desa Sonoageng dan data-data yang ada pada toko roti bakery.

⁷ Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Social dan Ekonomi*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri. 2013. 143

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang di kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat di presentasikan temuannya kepada orang lain.⁸

a. Reduksi data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyerdehanaan data kasar yang muncul dan catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini merupakan bentuk dari analisis yang menajamkan, menyarankan, membuang yang tidak perlu, dan mengumpulkan data dengan cara serupa sehingga dapat di tarik suatu kesimpulan.

b. Penyajian Data

Yaitu penyajian sekumpulan suatu informasi yang telah tersusun dan memungkinkan adanya suatu kesimpulan yang di tarik dan pengambilan suatu tindakan. Sehingga peneliti akan memahami apa yang telah terjadi dan bagaimana ia bertindak.

c. Penarikan Kesimpulan

Yaitu langkah akhir dari sebuah penelitian dalam menganalisis suatu data atau informasi saat pengumpulan data dan setelah data terkumpul.⁹

⁸Yuli Rahmawati, *Pemanfaatan Limbah Kawat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim*, 32-33

⁹ Ibid, 33

F. Pengecekan Keabsahan Data

Data kualitatif yaitu data yang dapat di gambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Untuk mengetahui kebenaran dan peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dalam persoalan yang di hadapi atau isu-isu yang sedang di cari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang telah di dapatkan.¹⁰

c. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dengan perpanjangan keikutsertaannya akan semakin banyak mempelajari kebudayaan setempat, dapat menguji kebenaran informasi yang telah di dapatkannya serta dapat membangun kepercayaan subyek. Perpanjangan keikutsertaan ini juga di maksudkan untuk membangun kepercayaan para subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.¹¹

¹⁰ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1998. 178

¹¹ Lexy J. Moloeng. 328-329

G. Tahapan-tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini tahap-tahap penelitian yang di gunakan peneliti ada empat tahap, yaitu :

a. Tahap sebelum ke lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terakhir dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

c. Tahap analisis data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

d. Tahap penulisan laporan

e. Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi.